



**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN –
PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Lestari Sita Trisanti

NIM 7311414197

**MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 2020

Mengetahui,

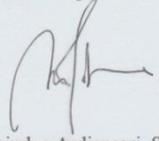
Ketua Jurusan Manajemen



Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D.

NIP. 197311092005011001

Pembimbing



Anindya Ardiansari, S.E., M.M.

NIP. 198407232008122004

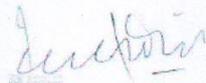
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juli 2020

Penguji I



Moh. Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 197001062008121001

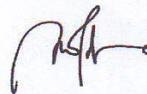
Penguji II



Rini Setyo Witiastuti, S.E., M.M.

NIP. 197610072006042002

Penguji III



Anindya Ardiansari, S.E., M.M.

NIP. 198407232008122004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



UNNES
FAKULTAS EKONOMI

Drs. Heri Yanto, MBA, Ph.D.

NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Sita Trisanti

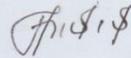
NIM : 7311414197

Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 22 Mei 1996

Alamat : Desa Kajar RT 05 RW 03 Kec. Trangkil Kab. Pati

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari hasil tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 30 Juni 2020



Lestari Sita Trisanti
NIM 7311414197

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Semua yang terjadi dalam hidup
adalah kehendak Allah, tetaplah
berprasangka baik, lakukan hal yang
baik, maka semua yang terbaik akan
datang tepat pada waktunya.

(Lestari Sita Trisanti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Alm. Ibu Suhartini. Kakak tersayang, Iyan dan istri serta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada saya.
2. Almamaterku UNNES

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan memperoleh ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA, Ph.D., Dekan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan bagi pengembangan potensi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi.
3. Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan manajemen.
4. Anindya Ardiansari, S.E., M.M., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Moh. Khoiruddin, S.E., M.Si., Dosen Penguji yang telah memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Rini Setyo Witiastuti, S.E., M.M., Dosen Penguji yang telah memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar jurusan manajemen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama mengikuti proses perkuliahan.
8. Orang tua, saudara dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral, material dan do'a.
9. Teman-teman serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan senang hati penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca.

Semarang, 22 Juni 2020

Penulis

SARI

Trisanti, Lestari Sita. 2020. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan–Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Anindya Ardiansari, S.E., M.M.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjamin kelangsungan kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Peningkatan profitabilitas mengindikasikan perusahaan telah memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui kebijakan deviden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 92 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 52 perusahaan. Pengolahan data menggunakan SPSS 24 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 1,488 - 0,004X_1 + 0,101X_2$. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa meningkat atau menurunnya kepemilikan institusional perusahaan tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sedangkan semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan proporsi kepemilikan manajerial perusahaan karena besarnya proporsi kepemilikan manajerial perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan struktur kepemilikan perusahaan sebelum menginvestasikan dananya agar bisa mendapatkan pengembalian yang optimal atas dana yang telah diinvestasikan.

ABSTRACT

Tristanti, Lestari Sita. 2020. The Influence of Ownership Structure on the Profitability of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thesis. Department of Management. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Anindya Ardiansari, S. E., M.M.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability (ROA)

Profitability is a benchmark to determine the company's ability to generate profits and ensure the continuity of the company's activities in the future. An increase of profitability indicates that the company has maximized the use of its resources to generate profits that can increase shareholder prosperity through a dividend policy. This study aims to determine the effect of ownership structure to company profitability.

The population used in this study are finance sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018. The population in this study was 92 companies. Determination of the sample using purposive sampling technique in order to obtain a sample size of 52 companies. Data processing using SPSS 24 using multiple linear regression analysis techniques.

The regression analysis results obtained by the equation $Y = 1.488 - 0.004X_1 + 0.101X_2$. The results showed that institutional ownership was not proven to have an effect on profitability, while managerial ownership was proven to have a positive effect on the profitability of finance sector companies listed on the IDX in 2017-2018.

Based on the research results, it is known that the increase or decrease in the company's institutional ownership will not affect the company's profitability, while the higher the proportion of managerial ownership will increase the company's profitability. Suggestions that can be given to company management, the company should further increase the proportion of company managerial ownership because the large proportion of company managerial ownership can increase profitability. For investors, it is better to pay attention to the company's ownership structure before investing their funds in order to get optimal returns on the funds that have been invested.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	13
2.1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	13
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2. Struktur Kepemilikan	15
2.2. Kajian Variabel Penelitian	16
2.2.1. Variabel Dependen.....	16
2.2.2. Variabel Independen	17
2.3. Penelitian Terdahulu	19
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	25
2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas	25
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas.....	26
2.5. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	29
3.1.1. Jenis Penelitian.....	29
3.1.2. Jenis dan Sumber Data	29
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel	30
3.3. Variabel Penelitian.....	31
3.3.1. Variabel Dependen.....	31
3.3.2. Variabel Independen	32
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	33
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	33
3.5.3. Uji Model Regresi	38
3.5.4. Koefisien Determinasi.....	38
3.5.5. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Gambaran Objek Penelitian.....	42
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	44
4.1.4. Uji Model Regresi	50
4.1.5. Koefisien Determinasi.....	51
4.1.6. Uji Hipotesis	52
4.2. Pembahasan	54
4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap Profitabilitas	54
4.2.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas.....	55
BAB VPENUTUP	57
5.1. Simpulan	57
5.2. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Research Gap Penelitian	6
Tabel1.2. Data Empiris Variabel Penelitian.....	9
Tabel2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel3.1. Jumlah Sampel Penelitian.....	31
Tabel3.2. Bentuk Transformasi Data	35
Tabel3.3. Kriteria Pengambilan Keputusan DW	37
Tabel4.1. Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel4.2. Uji Kolmogorov-Smirnov.....	45
Tabel4.3. Uji Kolmogorov-Smirnov Data Transformasi	47
Tabel4.4. Uji Multikolinearitas	48
Tabel4.5. Uji Glejser.....	49
Tabel4.6. Uji Autokorelasi	50
Tabel4.7. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51
Tabel4.8. Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel4.9. Uji F.....	53
Tabel4.10. Uji T Statistik	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	27
Gambar 4.1. Grafik P-Plot.....	44
Gambar 4.2. Distribusi Data Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	66
Lampiran 2. Persentase Data Penelitian Tahun 2017	68
Lampiran 3. Persentase Data Penelitian Tahun 2018	70
Lampiran 4. Hasil Transformasi Data Tahun 2017	72
Lampiran 5. Hasil Transformasi Data Tahun 2018	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah setiap usaha yang mengolah sumber daya ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa kepada konsumen dan mendapatkan keuntungan (laba) dari hasil usaha yang dilakukan. Perusahaan didirikan untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang nantinya dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan (Anita dan Yulianto, 2016). Menurut Weston dan Copeland (1995), meningkatkan nilai perusahaan berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap uang dan juga mempertimbangkan resiko terhadap arus pendapatan perusahaan dan mutu arus dana yang diharapkan akan diterima diwaktu yang akan datang.

Pada umumnya perusahaan diatur dan dilaksanakan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dan ketrampilan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Menurut sudut pandang manajemen keuangan tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dari hasil operasi dan dalam jangka panjang memaksimalkan kesejahteraan pemilik melalui keputusan atau kebijakan investasi, pendanaan serta keputusan deviden yang tercermin dalam harga saham yang beredar pasar modal (Mirawati, 2013:2).

Perusahaan perbankan merupakan salah satu industri yang berperan dalam pasar modal di Indonesia. Perusahaan perbankan berfungsi sebagai

perantara keuangan (*financial intermediary*) dan memperlancar lalu lintas pembayaran. Meningkatnya kinerja perusahaan perbankan dapat dijadikan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Meningkatnya kinerja perusahaan bisa diartikan dengan meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi laba perusahaan semakin tinggi minat investor dalam menginvestasikan dananya. Manajemen perusahaan erat kaitannya dengan struktur kepemilikan sebagai perannya meningkatkan kinerja perusahaannya. Agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan laba bisa tercapai, hubungan antara struktur kepemilikan dan tujuan perusahaan harus berjalan selaras.

Struktur kepemilikan, motivasi pemilik, dan kreditur *corporate governance* yang membentuk motivasi manajer akan menentukan tujuan perusahaan. Pemilik perusahaan akan berusaha untuk mengimplementasikan strategi dan mengalokasikan sumber dana secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah dirumuskan. Keberlangsungan perusahaan tidak lepas dari peran pemilik dalam hal pengambilan keputusan. Struktur kepemilikan saham merupakan proporsi kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional dalam kepemilikan saham perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

Watts (2003) menyatakan bahwa salah satu cara yang digunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku *opportunistic* manajemen adalah *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan salah satu konsep pengendalian internal perusahaan yang dapat

dipergunakan dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya. Dengan kata lain, *Good Corporate Governance* merupakan upaya perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan tetap menjamin kepentingan para pemangku kepentingan.

Jensen & Meckling (1976) mengemukakan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan akan mengakibatkan munculnya *Agency Conflict*. *Agency Conflict* atau konflik keagenan muncul berkaitan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi sehingga pendiri juga dapat duduk sebagai dewan komisaris/direksi, antara manajer dan pemilik serta antara pemegang saham minoritas dan mayoritas. Teori keagenan menjelaskan pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan yaitu manajer, pemilik perusahaan dan juga kreditur akan berperilaku karena memiliki kepentingan yang berbeda.

Menurut Dewi (2008), jalannya perusahaan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan yang nantinya akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Salah satu mekanisme *corporate governance* yang bisa digunakan perusahaan untuk mengurangi konflik manajemen dan pemegang saham (*agency conflict*) adalah struktur kepemilikan. Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial merupakan bagian struktur kepemilikan yang dapat mengurangi masalah keagenan.

Menurut Sunardi (2016), indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laba. Proporsi laba perusahaan digunakan oleh pihak kreditur dan investor untuk mengevaluasi kinerja manajemen suatu perusahaan serta memprediksi laba dimasa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi yang digunakan untuk mengukur kesehatan *financial* perusahaan pada saat ini dan juga pada masa yang akan datang (Mirawati, 2013). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula laba yang diperoleh atas aktiva, penjualan maupun modal. Tingkat profitabilitas mempengaruhi investor dan juga kreditur dalam pengalokasian dana. Perolehan laba juga mencerminkan kesejahteraan para pemegang saham. Semakin tinggi laba, perusahaan akan semakin sering membagikan deviden sehingga mengundang investor lain untuk menginvestasikan dananya. Saham yang diminati investor, harganya perlahan akan naik.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan peran dari struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan. Wiranata dan Nugrahanti (2013) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dimungkinkan karena kepemilikan manajerial terlalu rendah sehingga kinerja manajerial kurang optimal. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan pemilik

institusi mayoritas ikut serta dalam pengendalian perusahaan sehingga lebih bertindak untuk kepentingan mereka sendiri dan mengorbankan kepentingan pemilik minoritas.

Waskito (2014) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan institusional terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Lestari (2017) meneliti tentang pengaruh dimensi struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur, dimana kinerja perusahaan diproksikan dengan ROA menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Nur'aeni (2010) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesian menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 1.1
Research Gap Penelitian

VARIABEL	ISU	PENELITI	HASIL
Kepemilikan	Semakin tinggi	Nur'aeni	Berpengaruh

Institusional terhadap ROA	kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan perusahaan sehingga mendorong profitabilitas perusahaan, atau dengan kata lain, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)	(2010)	Positif Signifikan
		Noviawan dan Septiani (2013)	Berpengaruh Positif Signifikan
		Wiranata dan Nugrahanti (2013)	Tidak Berpengaruh
		Triwinasis (2013)	Berpengaruh Negatif Signifikan
		Waskito (2014)	Berpengaruh Negatif
Kepemilikan Manajerial terhadap ROA	Semakin tinggi kepemilikan manajerial, pihak manajerial akan melakukan segala upaya untuk meningkatkan profitabilitas sebagai pengembalian atas dana kepemilikan yang dikeluarkan. Dengan kata lain, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)	Mirawati (2013)	Berpengaruh Positif Signifikan
		Martsila dan Meiranto (2013)	Berpengaruh Positif Signifikan
		Candradewi dan Sedana (2016)	Berpengaruh Positif Signifikan
		Taufiq (2017)	Tidak Berpengaruh
		Lestari (2017)	Tidak Berpengaruh

Sumber: Berbagai skripsi dan jurnal

Tabel 1.1. menunjukkan *research gap* dari penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang ini. Oleh karena itu, penelitian kembali terkait pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perlu dilakukan untuk memperkuat penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wiranata dan Nugrahanti (2013) yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2010-2011, kemudian dilakukan modifikasi pada variabel dan objek penelitian yang digunakan. Wiranata dan Nugrahanti (2013) menggabungkan seluruh variabel struktur kepemilikan yang ada, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel struktur kepemilikan yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Penggunaan variabel struktur kepemilikan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis kepemilikan yang diungkapkan oleh Sujoko & Soebiyantoro (2007) yang menyebutkan bahwa struktur kepemilikan saham merupakan proporsi kepemilikan institusional dan manajemen.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor *finance* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Wiranata dan Nugrahanti (2013) menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi, sedangkan penelitian ini memilih perusahaan sektor *finance* sebagai populasi penelitian. Perusahaan sektor *finance* dipilih karena karakteristik nya yang sensitif terhadap isu ekonomi, inflasi, suku bunga dan kebijakan Bank

Indonesia. Bunga bank, BI *Rate* dan inflasi yang tidak stabil akan berpengaruh terhadap daya beli di semua sektor usaha.

Periode 2017-2018 dipilih karena Bank Indonesia menyebutkan bahwa tahun 2017 merupakan tahun pemulihan perekonomian Indonesia dan tahun 2018 perekonomian diprediksi membaik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal itu didukung dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan perekonomian tumbuh 5,17% pada tahun 2018 lebih tinggi 0,1% dari tahun 2017 yang mencapai 5,07%. Tingkat inflasi tahun 2018 sebesar 3,13% mengalami penurunan dari tahun 2017 yang mencapai 3,61%.

Data empiris terkait profitabilitas (ROA), kepemilikan institusional (INS) dan kepemilikan manajerial (MNJ) pada perusahaan sektor *finance* yang diambil sample 6 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 tahun 2017-2018 menunjukkan adanya *phenomena gap* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2.
Rata-Rata Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional (INS) dan Kepemilikan Manajerial (MNJ) pada Perusahaan Sektor *Finance* Tahun 2017-2018

Variabel	Tahun	
	2017	2018
INS	7,74	10,32
Perubahan (%)	-	2,58
MNJ	0,03	0,04
Perubahan (%)	-	0,01
ROA	2,79	2,66
Perubahan	-	-0,13

(%)		
-----	--	--

Sumber : Data Sekunder Diolah (2020)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui adanya *phenomena gap* pada perusahaan sektor *finance* tahun 2017-2018. Profitabilitas (ROA) yang dimaksimalkan oleh perusahaan dan diharapkan mengalami kenaikan, justru mengalami penurunan.

Nilai rata-rata dari INS yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini cenderung mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. *Phenomena gap* terjadi pada saat nilai rata-rata INS mengalami kenaikan, ROA mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa semakin tingginya kepemilikan institusional pada suatu perusahaan maka akan mendorong peningkatan pengawasan kepada perusahaan sebagai upaya peningkatan kinerja yang akan mewujudkan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Data empiris terkait kepemilikan manajerial perusahaan (MNJ) menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Adanya pengaruh yang berlawanan antara variabel kepemilikan manajerial dengan ROA menunjukkan *phenomena gap* pada penelitian ini. Menurut *agency theory* semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan, membuat pihak manajerial melakukan segala upaya untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan sebagai pengembalian atas dana kepemilikan yang dikeluarkan. Namun pada kenyataannya, pada saat kepemilikan manajerial meningkat, justru profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan pemikiran diatas, adanya *research gap* dari beberapa penelitian sebelumnya dan adanya *phenomena gap*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan–Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah Struktur Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas Perusahaan–Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan–Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)” adalah:

1. Mengetahui pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan–perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Mengetahui pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis/akademis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau referensi pada pengembangan teori struktur kepemilikan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan hasil penelitian sebelumnya. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan memberi gambaran pentingnya kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

- b. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan untuk berinvestasi pada perusahaan yang struktur kepemilikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. dan bahan acuan dalam pembuatan keputusan investasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan atau *Agency Theory* merupakan sebuah teori yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006:26), hubungan keagenan dapat terjadi saat satu atau lebih individu yang disebut prinsipal menyewa organisasi atau individu lain yang disebut agen untuk menjalankan tugas dan kewenangan menjalankan perusahaan atas nama perusahaan. Prinsipal dalam hal ini adalah pemilik perusahaan dan juga para pemegang saham, sedangkan agen merupakan pihak yang mengelola manajemen yang dalam hal ini adalah pihak manajemen.

Pada dasarnya, agen memiliki kewajiban untuk bertindak dan mengambil keputusan untuk memaksimalkan keuntungan para pemilik atau prinsipal. Namun, seringkali agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal sehingga terjadi konflik keagenan. Kusnan (2002) menyebutkan konflik terjadi saat proporsi kepemilikan manajerial kurang dari 100% sehingga pihak manajerial cenderung mengutamakan kepentingan pribadi dalam pengambilan keputusan khususnya keputusan pendanaan. Selain itu, konflik keagenan terjadi karena adanya asimetri informasi yang memungkinkan agen memiliki informasi kinerja

perusahaan secara menyeluruh sedangkan prinsipal tidak memiliki akses yang memadai untuk memperoleh informasi dan memonitor tindakan manajemen.

Perusahaan memerlukan biaya untuk meminimalisir adanya konflik keagenan yang disebut biaya keagenan. Ada tiga jenis biaya keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) antara lain :

1. *Monitoring cost* merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh prinsipal untuk mengukur, mengamati serta mengontrol perilaku manajer.
2. *Bonding Cost* merupakan biaya pengikatan, agar agen bertindak mengutamakan kepentingan pemilik perusahaan. Para agen akan diberi kompensasi hanya jika mereka bertindak sesuai dengan keinginan pemilik.
3. *Residual Loss* merupakan biaya yang muncul akibat perbedaan kepentingan yang tidak dapat diselaraskan dan memunculkan *agency losses*.

Dengan banyaknya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan konflik keagenan, maka muncul konsep *corporate governance* yang diharapkan dapat menekan biaya keagenan. Salah satu konsep *corporate governane* yang dapat digunakan adalah pemisahan kepemilikan melalui struktur kepemilikan.

2.1.2. Struktur Kepemilikan

Sesuai dengan *agency theory* yang menginginkan pemilik perusahaan atau prinsipal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional (agen). Hal ini dilakukan agar pemilik mendapatkan hasil yang maksimal dengan biaya yang efisien, maka pengelolaan dan kepemilikan perusahaan harus dipisahkan.

Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan dan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) dalam Abdullah (2005) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* yang dapat mengendalikan masalah keagenan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan manajemen dalam kepemilikan perusahaan (Sujoko & Soebiyantoro, 2007). Dua jenis kepemilikan dalam struktur kepemilikan adalah:

1. Kepemilikan Institusional merupakan proporsi kepemilikan saham pihak institusional.
2. Kepemilikan Manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham pihak manajerial.

2.2. Kajian Variabel Penelitian

2.2.1. Variabel Dependen

2.2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Carlson & Bathala (1997) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio dari laba bersih sesudah pajak terhadap total aset. Secara umum profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan baik penjualan, aset, maupun laba dari modal sendiri selama periode akuntansi.

Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan karena profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Profitabilitas tersebut dapat diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan menggunakan rumus laba dibagi dengan total aktiva (Mirawati, 2013). Sedangkan menurut Martono & Harjito (2007:76), jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Profit Margin*

Profit margin merupakan rasio pendapatan terhadap penjualan yang diperoleh dari selisih antara penjualan bersih

dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih.

2. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva perusahaan.

3. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah modal yang digunakan perusahaan.

Return On Asset (ROA) sering disebut *Return On Investment* (ROI) yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Profitabilitas sangat berkaitan dengan pengelolaan aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga hal ini akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan (Wibowo & Wartini, 2012). Wijayanto (2010) menyebutkan bahwa ROA merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang ada. Penelitian ini memilih variabel ROA untuk mengukur profitabilitas dengan alasan bahwa ROA menunjukkan rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset untuk kegiatan operasional perusahaan, sedangkan ROE hanya terbatas ekuitas.

2.2.2. Variabel Independen

2.2.2.1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Taufiq, 2017). Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Menurut Abdullah (2004), kepemilikan institusional akan bertindak sebagai pihak yang memonitor aktivitas perusahaan.

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Dengan adanya kepemilikan oleh investor institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Bathala dkk (1994) menemukan bahwa kepemilikan institusional menggantikan kepemilikan manajerial dalam mengontrol biaya keagenan.

2.2.2.2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Dengan adanya kepemilikan manajerial, maka manajemen memiliki peran ganda yaitu sebagai pengelola perusahaan dan juga sebagai pemegang saham. Sebagai pemegang saham, manajer akan bertindak memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga sesuai dengan tujuan

perusahaan. Yulianto (2013) menyebutkan manajer sebagai manusia yang rasional cenderung berperilaku sebagai *imperfect agent*, yang lebih berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya dibandingkan dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham, sehingga peningkatan kepemilikan saham manajer akan berpotensi menimbulkan perbedaan kepentingan dengan *principals*.

Menurut Jensen & Meckling (1976), kepemilikan manajer akan saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham diluar manajemen sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sebagai seorang pemilik. Sebagai seorang pemilik, manajer tidak akan bertindak yang akan merugikan atau menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Cruthley & Hansen (1989) serta Bathala dkk (1994) yang menyimpulkan bahwa level kepemilikan manajerial yang lebih tinggi dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1.
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Manuaba (2013)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> , Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2011	- <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) -Ukuran perusahaan -Struktur Kepemilikan - <i>Non Performing Loan</i> (NPL) -Profitabilitas	- <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan -Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas -Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas -Secara simultan, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2.	Rahardian (2015)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas serta Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Listing	-Kepemilikan Manajerial -Profitabilitas	-Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

		di BEI Periode 2009-2013		
3.	Rohmawati (2015)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013)	-Likuiditas -Struktur Modal -Kepemilikan Manajerial -Profitabilitas	-Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas -Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas -Kepemilikan manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas -Secara simultan, likuiditas, struktur modal dan struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Sembiring (2017)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014)	-Ukuran dewan komisaris -Komposisi dewan komisaris independen -Kepemilikan Manajerial -Kepemilikan Institusional -Return On Asset (ROA) -Return On Equity (ROE) -Return On Investment (ROI)	-Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA -Komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA -Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROA -Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA -Secara simultan, <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)

				<p>dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ROA</p> <p>-Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE</p> <p>-Komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE</p> <p>-Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE</p> <p>-Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE</p> <p>-Secara simultan, GCG dan Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ROE</p> <p>-Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI</p> <p>-Komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI</p> <p>-Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap ROI</p> <p>-Kepemilikan institusional</p>
--	--	--	--	---

				berpengaruh signifikan terhadap ROI -Secara simultan, GCG dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ROI
5.	Sawitri dkk., (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015)	-Likuiditas -Solvabilitas -Aktivitas -Ukuran Perusahaan -Kepemilikan Institusional -Profitabilitas	-Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas -Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas -Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas -Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas -Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas -Secara simultan, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
6.	Nurkhin dkk., (2017)	Relevansi Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan barang	-Kepemilikan Institusional -Kepemilikan Manajerial -Profitabilitas -Nilai Perusahaan	-Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas -Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap

		Konsumsi		profitabilitas -Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan -Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
7.	Rembet dkk., (2018)	Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan <i>Leasing</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	-Struktur Modal -Kepemilikan Manajerial -Profitabilitas	-Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas -Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas -Secara simultan struktur modal dan struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
8.	Sunardi (2019)	Relevansi Struktur Kepemilikan tentang Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017)	- <i>Insider Ownership</i> (INSD) - <i>Institusional Ownership</i> (INST) - <i>Foreign Ownership</i> (FORG) - <i>Public Ownership</i> (PUBL) -Profitabilitas -Nilai Perusahaan	- <i>Insider Ownership</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas - <i>Institusional Ownership</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas - <i>Foreign Ownership</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas - <i>Public Ownership</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

				<p>-Secara simultan, INSD, INST, FORG dan PUBL berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p><i>-Insider Ownership</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>-Institusional Ownership</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>-Foreign Ownership</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>-Public Ownership</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>-Secara simultan INSD, INST, FORG dan PUBL berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
--	--	--	--	---

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi diluar perusahaan. Kepemilikan institusional memungkinkan adanya penyelewengan yang dilakukan oleh manajer. Sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan manajer mempunyai kekuasaan yang bisa

disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut dapat memicu adanya *agency problem* sehingga mengharuskan perusahaan mengeluarkan *agency cost*. Disisi lain, dengan kepemilikan institusional maka akan membantu mengontrol dalam pengawasan perusahaan sehingga mendorong terwujudnya tujuan perusahaan dalam mencapai laba optimal.

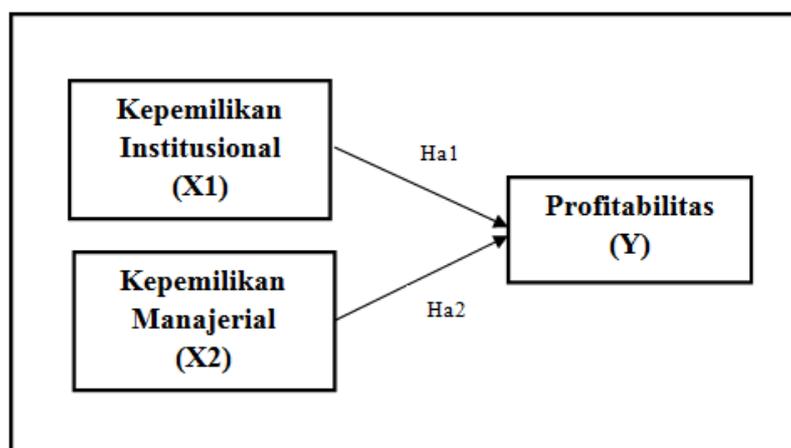
Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional yang dilakukan oleh Sunardi (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal serupa juga ditunjukkan oleh Nurkhin dkk (2017) serta Sawitri dkk (2017) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan *agency theory* yang menyatakan semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan karena kepemilikan institusional mendorong adanya peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajerial.

2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu struktur kepemilikan yang diharapkan dapat menjamin manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga menjadi salah satu pemilik saham perusahaan. Manajer

yang juga pemilik saham akan melakukan upaya yang ditujukan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sembiring (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Serupa dengan penelitian Mirawati (2013), Martsila & Meiranto (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan semakin tinggi kepemilikan manajerial perusahaan akan mendorong pihak manajer melakukan upaya untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan sebagai pengembalian atas dana yang diinvestasikan.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.5. Hipotesis Penelitian

Ha1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor *finance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018

Ha2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor *finance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan sektor *finance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor *finance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor *finance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya agar menambah variabel struktur kepemilikan lain seperti kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan kepemilikan pemerintah sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Menambahkan variabel keuangan seperti rasio kas, rasio hutang (DER) atau *market value (earnings per share)* karena menyangkut profitabilitas perusahaan.

Penambahan variabel lain perlu dilakukan karena nilai *Adjusted R Square* profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA hanya dijelaskan oleh variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebesar 3,3% sedangkan 96,7% dijelaskan oleh faktor lain.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian agar sampel penelitian bertambah banyak.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan sektor *finance* diharapkan lebih mengutamakan menggunakan struktur kepemilikan manajerial dalam proporsi kepemilikan saham perusahaan karena terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas agar tujuan perusahaan untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dapat tercapai.

3. Bagi Investor

Saat akan melakukan investasi khususnya pada perusahaan sektor *finance*, investor dapat mempertimbangkan struktur kepemilikan perusahaan terlebih dahulu karena struktur kepemilikan saham suatu perusahaan terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap pengembalian atas dana yang diinvestasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ketiga. Malang: UMN Press.
- Abdullah, M. Faisal. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakkan Kelima. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Agus, Harjito dan Martono. (2007). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia : Yogyakarta.
- Anita, Aprilia dan Arief Yulianto. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal* 5(1).
- Bathala, C.T., K.P. Moon, dan R.P. Rao. (1994). *Managerial Ownership, Debt Policy, and the Impact of Institutional Holdings: An Agency Perspective*. *Financial Management*. Vol. 23 (3).
- Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga press.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* : Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Candradewi, Intan dan Ida Bagus Panji Sedana. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap *Return On Asset*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 (5).
- Carlson, Steven J, dan Bathala Chenchuramaiah T. (1997). *Ownership Differences and Firm's Income Smoothing Behavior*. *Journal of Business and Accounting* 24 (2), March : 179-196.

- Crutchley, C. E. dan Hansen, R. S. (1989). *A Test of Agency Theory of Managerial Ownership, Corporate Leverage and Corporate Dividends. Financial Management*. Vol. 18 (4). 36-46.
- Darwis, H. (2012). Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1), 45-55.
- Dewi, Sisca Christyanti. (2008). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden*. Jakarta: Vol. 10. Universitas Trisakti.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman, Negar Witanto. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Masuk ke

- Dalam Indeks LQ 45 pada Tahun 2011-2014) . *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Jensen, M.C. dan W. H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*. 3. 305-306.
- Lestari, Nopi Puji. (2017). Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Manuaba, Ida Bagus Pranabawa Adi Kencana. (2013). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. *Skripsi*. Universitas Udayana (Unud). Bali.
- Mirawati. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Realestate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Nachrowi, D Nachrowi. (2006). *Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Nur'aeni, Dini. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di BEI. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurkhin, Ahmad, Agus Wahyudin dan Anisa Septiani Aenul Fajriah. (2017). Relevansi Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai

- Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 8 (1), Semarang.
- Rahardian, Ahmad Aristya. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang *Listing* di BEI Periode 2009-2013. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Rembet, Eunike, Paulina Van Rate dan Joy E. Tulung. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol. 6 (4). Hal 2068 – 2077. Manado.
- Rohmawati, Siti. (2015). Analisis Pengaruh *Likuiditas*, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2013). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Sabrina, A.I. (2010). Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sawitri, Ni Made Yuli, Made Arie Wahyuni dan Gede Adi Yuniarta. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 7 (1).
- Sembiring, Edi Gia Gunanta Ras. (2017). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan

- (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Jom FISIP* Vol 4 (2). Pekanbaru.
- Sujoko dan Ugy Soebiyantoro. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor *Intern* dan Faktor *Ekstern* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 9. No. 1. Hal 41-48. Surabaya.
- Sulistiyo, Agus. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Remunerasi Dewan Direksi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri. Salatiga.
- Sunardi, Nardi. (2019). Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*.
- Sunardi. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Taufiq, Muhammad Iman. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Triwinasis, Candra Rifqi. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governanc* terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel *Intervening*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Hal 1-25. Padang.
- Waskito, Titis. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Ditinjau dari Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 sampai Tahun 2011). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Watts, Ross L. (2003). *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. *Accounting Horizons* Vol. 17 (3). 207-221.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1995). *Manajemen Keuangan Jilid II*. Terjemahan Jaka Wasana dan Kibrandoko. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wibowo, Agus dan Sri Wartini. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 3 (1). 49-58.
- Wijayanto, Andhi. (2010). Analisis Pengaruh ROA, EPS, *Financial Leverage*, *Proceed* terhadap *Initial Return*. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 1 (1). 68-78.
- Wiranata, Yulius Ardi dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15 (1).
- www.idx.go.id Diakses pada tanggal 31 Januari 2020.

Yulianto, Arief. Keputusan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Sebagai Mekanisme Mengurangi Masalah Keagenan. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 4 (2). 161-179.